

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data penelitian yang telah diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses

Proses berawal dari membuat pewarna kunyit yang menghasilkan warna kuning., gambir menghasilkan coklat, dan daun mangga menghasilkan warna hijau muda. Proses perendaman warna kunyit 3, 5 dan 7 jam. Proses perendaman warna daun mangga 3, 5 dan 7 jam terakhir pencolettan warna gambir.

2. Warna

Hasil pewarnaan batik karya peneliti menghasilkan warna kuning, coklat dan hijau. Peneliti menggunakan pewarna alami, kunyit, gambir dan daun mangga. Kapur sirih sebagai pengunci warna kunyit dan daun mangga, sedangkan gambir menggunakan getah pisang sebagai pengunci warnanya. Masalah yang dialami peneliti adalah proses perendaman warna kunyit yang terlalu singkat menyebabkan warna kunyit tidak maksimal. Pencolettan gambir menurut peneliti kurang bagus karena hasil akhir yang diperoleh tidak mengalami perubahan yang berarti. Perendaman dengan ekstrak daun mangga punya kekurangan warna yang dihasilkan tidak ada perubahan warna yang berarti. Pada tahap akhir pelorotan warna kunyit pudar sehingga dapat dilihat pada hasil eksperimen. Pada tahap akhir pelorotan warna

gambir tidak menghasilkan warna merah kecoklatan melainkan berwarna coklat. Pada tahap akhir proses pelorotan pewarna daun mangga menghasilkan warna hijau cerah.

3. Motif

Karya peneliti menggunakan dua ornamen yaitu pucuk rebung dan pelana kuda kencana. Peneliti tidak mengubah ataupun mengurangi ornamen yang digunakan.

B. Saran

Sehubung dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu mendalami cara dan metode dalam pewarnaan yang menggunakan bahan pewarna alami.
2. Hendaknya motif dan ornamen yang digunakan lebih beragam.
3. Menyediakan bahan pewarna alami yang lebih banyak, ekstrak pewarna alami harus lebih banyak dari jumlah kain yang seharusnya.